

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Debt Equity Ratio* (DER) dan Kepemilikan Institusional terhadap Kepercayaan Investor pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan Investor diukur dengan menggunakan *Market Capitalization* (MC). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER), *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Debt Equity Ratio* (DER) dan Kepemilikan Institusional.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2016-2020. Jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sample*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan Moderate Regression Analysis (MRA) dengan program Eviews:10 yang sebelumnya telah lulus uji asumsi klasik. *Fix effect* terpilih sebagai model terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. *Bank Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor. *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Investor. Sedangkan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Investor.

**Kata Kunci :** Kepercayaan Investor, *Price Earning Ratio* (PER), *Non Performing Loan* (NPL), *Bank Size*, *Debt Equity Ratio* (DER) dan Kepemilikan Institusional